

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam Dinamika Komunikasi Politik Di Parlemen dan Sosialisasi Edukasi Keparlemenan Di Kalangan Generasi Z telah menemukan unsur teori sosialisasi dari Peter L Berger dan Thomas Luckman yang meliputi :

- Premis *apa yang disosialisasikan*

Ditemukan adanya premis *apa yang disosialisasikan* yang diberikan Humas Sekretariat Jendral DPR RI terdapat dalam program program yaitu kunjungan edukasi, tour building, hingga layanan museum. Selain itu, tugas dan fungsi DPR hingga memperkenalkan komisi komisi, sejarah DPR RI, simulasi dan rapat-rapat yang ada di DPR RI juga termasuk kedalam apa yang disosialisasikan tentang keparlemenan.

- Premis *bagaimana cara mensosialisasikan*

Ditemukan adanya premis *bagaimana cara mensosialisasikan* yang diberikan Humas Sekretariat Jendral DPR RI bahwa cara mensosialisasikan edukasi keparlemenan ini adalah dengan cara melalui *face to face* (secara luring) dikemas dalam 3 program dan maupun secara daring (media sosial) dikemas dalam konten-konten edukasi didalamnya.

- Premis *siapa yang mensosialisasikan*

Ditemukan adanya premis *siapa yang mensosialisasikan* yang diberikan Humas Sekretariat Jendral DPR RI mengenai instansi dan pihak-pihak yang terkait dalam sosialis,,asi yang dilakukan. orang-orang yang terlibat yaitu kepala subbag promosi diseminasi dan edukasi publik, lalu pranata humas, pamong budaya serta ada pamdal (pengamanan dalam) yang akan mengarahkan peserta dari pintu masuk hingga gedung nusantara DPR RI

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran-saran penelitian ini, antara lain :

- Setelah membaca penelitian ini diharapkan para peneliti yang sedang mencari referensi untuk penelitian, agar dapat mencari literatur yang lain sebagai pembandingan dan untuk memperkuat landasan penelitiannya. Penelitian ini tentang sosialisasi edukasi yang diberikan oleh lembaga seperti ini sebaiknya diperbaharui lagi dan di observasi lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih.
- Bagi pembaca yang mungkin lebih paham mengenai sosialisasi edukasi keparlemenan dalam meningkatkan citra lembaga agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun pada penelitian ini. Karena hasil tersebut masih jauh dari kata sempurna agar kedepannya lebih baik lagi.
- Humas Sekretariat Jenderal DPR RI seharusnya lebih transparan kepada masyarakat dalam membuat keputusan serta perlu adanya pengelolaan sosialisasi edukasi keparlemenan yang lebih luas agar kedepannya Humas DPR RI dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap pandangan negatif DPR RI.

